

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perasan kencur (*Kaempferia galanga* Linn) terhadap pertumbuhan larva *Aedes aegypti*, yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan hasil yang seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1:

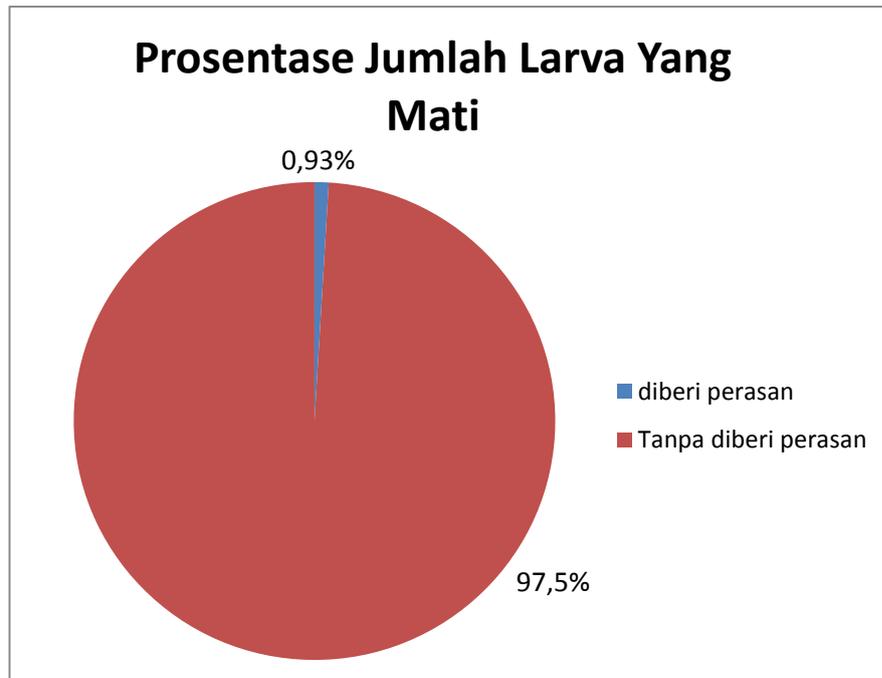
Table 4.1 Hasil rata-rata jumlah larva yang mati dari perlakuan perasan kencur (*Kaempferia galanga* Linn)

NO	Perlakuan	Jumlah Larva <i>Aedes aegypti</i> yang mati Terhadap Perasan Kencur	
		Tanpa diberi perasan	Diberi perasan
1	1	0 %	100 %
2	2	0 %	100 %
3	3	0 %	95 %
4	4	5 %	100 %
5	5	0 %	100 %
6	6	0 %	90 %
7	7	0 %	100 %
8	8	0 %	95 %
9	9	5 %	100 %
10	10	0 %	95 %
11	11	0 %	95 %
12	12	0 %	100 %
13	13	0 %	100 %
14	14	0 %	95 %
15	15	0 %	95 %
16	16	5 %	100 %
JUMLAH		15 %	1560 %
RATA-RATA		0,93 %	97,5 %

Keterangan : A. Mati = Tidak ada pergerakan

B. Hidup= Ada pergerakan

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil rata-rata pengaruh perasan kencur. Pada tanpa pemberian perasan kencur menunjukkan respon hambatan sebesar 0,93%. Sedangkan pada pemberian perasan kencur menunjukkan respon hambatan sebesar 97,5%. Ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram rata-rata pertumbuhan larva *Aedes aegypti*

4.2 Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dari hasil penelitian, data di analisis terlebih dahulu uji normalitasnya, setelah di uji normalitasnya data tersebut tidak berdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan uji non parametrik yaitu dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ yang terdapat pada tabel Wilcoxon 4.2.

Tabel 4.2 Hasil uji Analisis data larva yang mati

WILCOXON

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
kelompok-	Negative Ranks	16 ^a	24.50	392.00
jumlahlarva	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		

a. kelompok < jumlahlarva

b. kelompok > jumlahlarva

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

Ha diterima Ho ditolak : berarti ada pengaruh perasan kencur terhadap pertumbuhan larva *Aedes aegypti*.

Ha ditolak Ho diterima : berarti tidak ada pengaruh perasan kencur terhadap larva *Aedes aegypti*.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada tabel 4.2 diperoleh nilai Z 2,42 dengan nilai signifikansi (p)=0,015 dimana lebih kecil dari $\alpha=0.05$ (p<0,05) maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, (H0) di tolak berarti ada pengaruh perasan kencur (*Kaemferia galanga* Linn) terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.